

DONGENG
INSPIRATIF
PENUH DENGAN
PESAN
MORAL

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



PRINCESS
Kamila

Keajaiban Melukis Keadaan Kerajaan

Putri Cantik Dari Negeri Dongeng

EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



PRINCESS *Kamila*

Putri Cantik Dari Negri Dongeng



*Keajaiban Melukis
Keadaan Kerajaan*

PRINCESS KAMILA
KEAJAIBAN MELUKIS KEADAAN KERAJAAN

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98883-7-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Princess Kamlia biasanya langsung meminta para pelayan membawa peralatan lukisnya ke suatu tempat. Bisa di balkon istana, di taman, atau di dalam istana. Yang merepotkan kalau Princess Kamila ingin melukis keadaan di luar istana. Misalnya tiba-tiba ingin melukis pasar. Wah, pasukan kerajaan pun harus ikut untuk mengamankan Princess Kamila.



Princess Kamlia casually ask to the waiters to bring rectifying its paint to a place. Can in palace balcony, in park, or inside palace. who busy it if Princess Kamila want to paint condition outside palace. For example suddenly want to painting the market. Wooh.., troop of kingdom also must come along to secure it Princess Kamila.



“Puteriku, bukannya Ayah melarangmu melukis. Tapi ayah janganlah membuat orang lain repot kalau ingin melukis,” ujar Raja Yusuf Rashid beberapa kali. “Ayah, sebenarnya aku tidak meminta para pelayan dan pengawal itu terus mengikutiku melukis. Aku lebih suka pergi melukis sendiri tanpa dikawal prajurit istana. Cukup ditemani satu pelayan saja,” kata Princess Kamila.



“My daughter, doesn’t Father forbid you to paint. But doesn’t make busy other people if want to paint,” say King Yusuf Rashid some time. “Father, actually i don’t ask the waiters and that guarder come along with me to the paint. I like alone to go paint without be guarded by soldier palace. Pricisely I like accompanied by one waiter,” Princess Kamila said.



Sebenarnya, ia tidak suka kalau melukis di luar istana diikuti para pengawal. Hm, padahal Princess Kamila ingin melukis pasar yang sebenarnya. “Ah, nanti malam aku ingin melukis kehidupan malam di perkampungan rakyat. Hm, tapi aku tidak ingin dikawal prajurit istana. Bagaimana caranya ya?” pikir Princess Kamila kemudian. Aha! Akhirnya Princess Kamila menemukan satu cara.



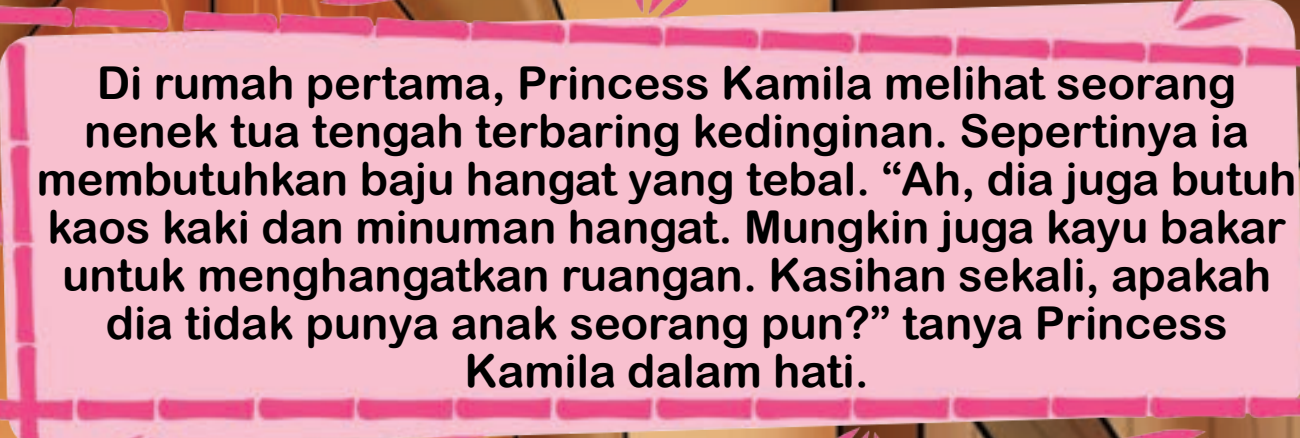
Actually, she doesn't like going a long by palace the guarders to paint outside. Hmm, actually Princess Kamila whereas want to paint the market. "Ah, night later I want to paint the life night in people's villaging. Hm, but i don't want be guarded soldier palace. How its way?" then think Princess Kamila. Aha! Finally Princess Kamila find one way.



Princess Kamila menemukan satu jalan rahasia dari perpustakaan istana menuju ke sebuah menara di perkampungan. Walau sedikit gelap dan bau lembab, Princess Kamila menyusuri lorong gelap itu. Akhirnya ia menaiki tangga, menuju pintu menara tua di tengah perkampungan. Ia merasa lega ketika tak ada seorang pun yang melihatnya.



Princess Kamila find out the secret ways from palace library to a tower village. Although few dark and clumsy smell, Princess Kamila follow the dark corridor. Finally she go up the ladder, go to the old tower door in center villaging. He feel roomy when there is no one who see it.



Di rumah pertama, Princess Kamila melihat seorang nenek tua tengah terbaring kedinginan. Sepertinya ia membutuhkan baju hangat yang tebal. “Ah, dia juga butuh kaos kaki dan minuman hangat. Mungkin juga kayu bakar untuk menghangatkan ruangan. Kasihan sekali, apakah dia tidak punya anak seorang pun?” tanya Princess Kamila dalam hati.

At first home, Princess Kamila see a middle old grandmother lay down coldness. Its like him need to warm thick cloth. “Ah, he also need sox and warm drinking. Maybe also burn wood to warm it room. Very Pity, whether she not has child one?” ask Princess Kamila in heart.



Di rumah kedua, Princess Kamila melihat seorang ibu yang tengah kerepotan mengurus lima anaknya yang masih kecil-kecil. “Sabarlah, sebentar lagi ayah kalian datang membawa makanan. Ibu juga sudah dua hari tidak makan. Sabar ya ...,” kata Ibu itu. Tak lama kemudian seorang lelaki masuk rumah. Itu ayah mereka. Dia mengeluarkan sepotong roti berukuran kecil. Sang Ibu membagikan roti itu untuk lima anaknya.



At second home, Princess Kamila see a mother very busy to thin five his childs that still small. "Patient, momentarily your father come bring a food. Two days Mother already don't eat. Patient...", that Mother said. Not long then a man enter house. That their father. He take outside the small measure bread. The Mother share it that bread to five his childs.



Di rumah ketiga. Di rumah itu ia melihat sepasang suami istri tinggal berdua. Mereka mempunyai pakaian tebal yang bagus. Di segala penjuru rumah ada makanan enak. Tubuh suami istri itu juga gendut seperti yang habis makan semua yang ada di meja makan.



At third home. At that home she see a pair of stay man and wife. They has thick clothes good ones. In all house corner there is food delicious. that wifer husband potboliy like who finished eat all that exist in the table.



Di rumah keempat. Ada anak yang terbaring sakit, ada dokter yang sedang enak-enak makan, ada wanita muda yang tidur dengan tubuh perhiasan, dan banyak lagi pemandangan yang disangka Princess Kamila.



At fourth home. there is child that lay down ill, there is doctor while eat delicious, there is young woman who sleep with jewelry body, and many more the having a look that be thinked Princess Kamila.

Setelah puas, Princess Kamila kembali ke menara tua. Ia tak jadi melukis tetapi malah kembali ke kamar. Sejak malam itu, Princess Kamila jarang ke luar kamarnya. Raja Yusuf Rashid jadi cemas. Ia tidak tahu apa yang terjadi dengan diri puterinya.



After satisfy, Princess Kamila back to old tower. He doesn't so to paint but even back to room. Since that night, Princess Kamila seldom to out of its room. King Yusuf Rashid so worry. He doesn't know what is happen with his daughter.



“Puteriku, apakah Ayah terlalu kasar padamu, sampai-sampai kamu mengurung diri di kamar terus?” tanya Raja Yusuf Rashid. “Ayah, aku ingin melukis di kamar selama sebulan ini. Tolong jangan diganggu. Nanti setelah sebulan, aku akan mengadakan pameran lukisanku, untuk semua rakyatku. Boleh kan, Ayah?” tanya Princess Kamila.



“My daughter, whether Father too rude up to you, even you cage in the room?” ask King Yusuf Rashid.
“Father, i want to paint in room as long as this month. Please help don’t be disturbed. After later month, i will club it exhibition of my, to all my people. May I, Father?” ask Princess Kamila.



Diantara rakyatnya yang kaya dan sejahtera, masih ada beberapa rakyat yang hidup miskin. “Puteriku, kamu telah membuka mataku lewat lukisanmu. Mulai saat ini, Ayah akan lebih memerhatikan rakyat lagi,” janji Raja Yusuf Rashid. Princess Kamila tersenyum. Ia senang lukisannya bisa menggugah perasaan banyak orang.



Between the rich his people and prosperous, still exist some peoples have poor life. “My daughter, you had opened my eyes via your painting. Begin at this time, I will watch it people more,” King promis. Princess Kamila smiled. She happy his paint can arouse feeling many peoples.



Pesan Moral dalam Dongeng ini adalah saling tolong menolong dan membantu orang yang sedang dalam kesusahan

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

